

**Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba
Perusahaan Di PT. Indocoment Tunggal Prakarsa Tbk
Pada Tahun 2015-2019**

Irnawati Dakhi¹, Samonoi H. Fau², Anskaria S. Gohae³

ABSTRAK

Ruang lingkup penelitian ini adalah studi tentang analisis rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan di PT. Indocoment Tunggal Prakarsa Tbk pada tahun 2015-2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis rasio likuiditas (*current ratio*), rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*) dan rasio profitabilitas (*net profit margin*) dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan di PT. Indocoment Tunggal Prakarsa Tbk pada tahun 2020-2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode rasio likuiditas (*current ratio*), rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*) dan rasio profitabilitas (*net profit margin*). Hasil dari masing-masing rasio ini yaitu rasio likuiditas (*current ratio*) mengalami penurunan menunjukkan bahwa PT. Indocoment Tunggal Prakarsa Tbk mempunyai kemampuan dalam memenuhi kewajiban secara jangka pendek, rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*) mengalami peningkatan menunjukkan bahwa PT. Indocoment Tunggal Prakarsa Tbk mempunyai kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya walaupun mengalami peningkatan akan tetapi perusahaan dapat mampu untuk mengatasinya dan rasio profitabilitas (*net profit margin*) mengalami fluktuasi sehingga menunjukkan bahwa kurang baik bagi PT. Indocoment Tunggal Prakarsa Tbk selama lima tahun dari tahun 2015-2019. Hal ini bahwa PT. Indocoment Tunggal Prakarsa Tbk tidak memiliki kemampuan dalam mengelola keuangannya. Maka untuk mengatasi hal tersebut PT. Indocoment Tunggal Prakarsa Tbk perlu memperhatikan setiap penggunaan modal.

Kata kunci: *rasio likuiditas (current ratio), rasio solvabilitas (debt to equity ratio) dan rasio profitabilitas (net profit margin).*

A. PENDAHULUAN

Dalam bidang keuangan karena hal yang terpenting bagi perusahaan supaya perusahaan dapat menilai kinerja perusahaannya tersebut melalui laporan keuangan. Banyak perusahaan yang berskala besar atau kecil selalu memperhatikan pada bidang keuangannya, terutama dalam perkembangan dalam dunia bisnis yang semakin berkembang pesat. Persaingan antara perusahaan serta kondisi perekonomian yang kadang tidak menentu akan berpengaruh bagi perusahaan dan bisa sewaktu-waktu perusahaan tersebut akan mengalami kerugian besar. Oleh karena itu, supaya perusahaan dapat bertahan ataupun perusahaan diharuskan tetap berkembang maka perusahaan selalu memperhatikan perkembangan yang ada dan kinerja perusahaan tersebut.

¹ Alumni Program Studi Manajemen STIE Nias Selatan, irnawatidakhi@gmail.com

² DTY STIE Nias Selatan, samfau@gmail.com

³ DTY STIE Nias Selatan, anskaria1876@gmail.com

Dengan demikian perusahaan harus mampu menganalisis laporan keuangan dengan cara melakukan perhitungan dan interpretasi melalui rasio keuangan sehingga perusahaan dapat mengetahui kondisi keuangan pada setiap periode dan akan menjadi salah satu tolak ukur untuk memperdiksi laba pada periode yang akan datang. Laba perusahaan yang dihasilkan perusahaan setiap periodenya akan mengandakan bahwa perusahaan mampu melakukan kewajibannya.

Rasio keuangan dalam hal ini akan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan. Dari kinerja yang dihasilkan ini dapat dijadikan sebagai evaluasi hal-hal yang perlu dilakukan kedepan agar kinerja dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan target perusahaan. Maka dalam hal ini rasio yang digunakan seperti rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Rasio solvabilitas akan menjelaskan tentang kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio solvabilitas ini menjelaskan tentang bagaimana *debt ratio*, *Debt to equition ratio* (DER), *long term debt to equity ratio* (LTDER), *times interest earned* (TIE), Dengan menganalisis rasio solvabilitas ini akan menjadi sumber informasi kepada perusahaan yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berada dalam posisi mampu atau tidaknya memenuhi kewajibannya. Rasio likuiditas dapat menjelaskan kemampuan perusahaan untuk meyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dimana hal ini akan menjelaskan tentang *current ratio* (CR), *quick ratio* (QR), dan *working capital to total asset* (WCTA). Hal ini dapat memberikan gambaran kepada perusahaan bahwa perusahaan tersebut mampu atau tidaknya menyelesaikan kewajiban dalam jangka pendek. Dengan demikian, bahwa rasio profitabilitas juga dapat menjelaskan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua sumber yang ada. Pada rasio profitabilitas menjelaskan bagaimana tentang *net profit margin* (NPM), *gross profit margin* (GPM) dan *return on asset* (ROA). Pada rasio ini akan memberikan gambaran kepada perusahaan dengan telah melakukan kewajiban-kewajibannya.

Alat analisis rasio keuangan ini akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran kepada penganalisa baik buruknya tentang posisi keuangan suatu perusahaan apabila dibandingkan dengan angka rasio tersebut dengan rasio pembanding yang digunakan sesuai dengan kebutuhan penganalisa.

PT. Indocoment tunggal prakarsa Tbk didirikan pada Tahun 1985 yang merupakan salah satu perusahaan nomor dua yang terbesar di Indonesia sebagai produksi semen dan

produksi beton yang siap pakai serta mengelola tambang agregat dan tras. Persero ini mempunyai tujuan utama yaitu untuk mendapatkan laba yang setinggi-tingginya. Dimana hal ini mempunyai informasi yang disajikan berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan dalam bentuk laporan keuangan neraca dan laba rugi pada tahun 2015-2019. Hal tersebut disajikan atas hasil rekaman tentang yang adanya hubungan terhadap rasio keuangan dan pertumbuhan laba setiap tahun yang dihitung laba bersih setelah pajak (*Earn After Tax*) dalam bentuk presentase.

Tabel 1.1

**Uraian Aktiva Lancar (AL), Aktiva Tetap (AT), Hutang Lancar (HL), Hutang Tetap (HT), Penjualan, Laba Bersih Setelah Pajak (LAT)
PT. Indocoment Tunggal Prakarsa Tbk Tahun 2015-2019
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)**

Uraian	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
AL	13.133.854	12.816.252	12.883.074	12.315.796	12.829.494
AT	14.504.506	15.725.958	15.980.602	15.472.766	14.878.255
HL	2.687.743	3.187.742	3.479.024	3.925.649	3.873.487
HT	1.084.667	824.135	828.145	641.324	754.001
Penjualan	4.356.661	3.870.319	1.859.818	1.145.937	2.274.427
LAT	4.258.600	3.800.464	1.837.668	1.241.944	1.883.349

Sumber: laporan keuangan PT. Indocoment Tunggal Prakarsa Tbk Tahun 2015-2019

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa, jumlah aktiva lancar yang dimiliki perusahaan Pt. Indocoment Tunggal Prakarsa Tbk pada tahun 2015-2019 terjadi fluktuasi. Pada tahun 2015 mempunyai aktiva lancar yaitu 13.133.854, pada Tahun 2016 memiliki kenaikan aktiva lancar sejumlah 12.816.252 dan naik lagi pada tahun 2017 sejumlah 12.883.074 sedangkan pada tahun 2018 aktiva lancar menjadi turun sejumlah 12.315.796 sementara pada tahun 2019 kembali naik menjadi 12.829.494. Kemudian pada aktiva tetap juga dapat diketahui bahwa, terjadinya fluktuasi. Pada tahun 2015 sejumlah 14.504.506 dan pada tahun 2016 aktiva tetapnya naik menjadi 15.725.958 hingga pada tahun 2017 mengalami kenaikan lagi sejumlah 15.980.602, sementara pada tahun 2018 mengalami penurunan aktiva tetap sejumlah 15.472.766 dan kemudian pada tahun 2019 kembali naik sejumlah 14.878.255. Pada hutang lancar yang dimiliki perusahaan Pt. Indocoment Tunggal Prakarsa Tbk selama lima tahun mengalami kenaikan yang terus menerus yaitu dapat diketahui bahwa pada tahun

2015 sebesar 2.687.743 dan naik lagi pada tahun 2016 sebesar 3.187.742, pada tahun 2017 juga mengalami kenaikan sejumlah 3.479.024 hingga naik lagi tahun 2018 sejumlah 3.925.649 dan sementara pada tahun 2019 mengalami penurunan sejumlah 3.873.487.

Kemudian pada hutang tetap perusahaan selama lima tahun mengalami fluktuasi yaitu dapat diketahui bahwa, pada tahun 2015 sejumlah 1.084.667 kemudian pada tahun 2016 turun menjadi 824.135 dan pada tahun 2017 naik sejumlah 828.145 sementara pada tahun 2018 mengalami penurunan lagi sejumlah 641.324 dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sejumlah 754.001. sedangkan penjualan atas hasil operasional perusahaan selama lima tahun mengalami penurunan dari tahun ketahun kecuali pada tahun terakhir yaitu dapat dilihat pada tahun 2015 sejumlah 4.356.661, pada tahun 2016 mengalami penurunan penjualan sejumlah 3.870.319 hingga pada tahun 2017 sejumlah 1.859.818 sampai pada tahun 2018 tetap turun sejumlah 1.145.937 sementara pada tahun 2019 mengalami sedikit kenaikan dari tahun sebelumnya sejumlah 2.274.427. sedangkan pada laba bersih yang dimiliki atas hasil operasional perusahaan terjadi fluktuasi selama lima tahun yaitu dapat dilihat pada tahun 2015 memiliki laba bersih sejumlah 4.258.600 dan pada tahun 2016 turun sejumlah 3.800.464 sedangkan pada tahun 2017 kembali naik sejumlah 1.837.668 dan pada tahun 2018 1.241.944 sementara pada tahun 2019 mengalami kenaikan sejumlah 1.883.349.

Berdasarkan uraian latar belakang pemilihan judul di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas yakni **Bagaimanakah Rasio Likuiditas (*Current Ratio*); Rasio Solvabilitas (*Debt To Equity Ratio*); Rasio Profitabilitas (*Profit Margin Ratio*) Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Di PT. Indocoment Tunggal Prakarsa Tbk Pada Tahun 2020-2024?**

B. TINJAUAN LITERATUR

Konsep Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2012:104) bahwa rasio keuangan merupakan “kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya”. Menurut Manahan (2004:35) mengatakan bahwa “rasio keuangan merupakan alat utama dalam analisis keuangan, karena analisis ini dapat digunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang keadaan keuangan korporasi”.

Konsep Rasio Likuiditas

Menurut Fred dalam Kasmir (2010:110) mengatakan bahwa “rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek”. Menurut Fahmi (2011:96) mengatakan bahwa “rasio likuiditas merupakan bentuk

risiko yang dialami oleh suatu perusahaan karena ketidakmampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga itu memberi pengaruh kepada terganggunya aktivitas perusahaan keposisi tidak berjalan secara normal”.

Konsep Rasio Profitabilitas

Kasmir (2012:196) bahwa “rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Sedangkan menurut Silaban (2010:91) bahwa “rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang diperoleh dalam suatu periode tertentu”.

Konsep Rasio Solvabilitas

Menurut Munawir (2007:239) menjelaskan bahwa “rasio solvabilitas yaitu untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan yang dibiayai dari hutang disebut sebagai rasio solvabilitas (*ratio leverage*)”. Menurut Irham (2017:87) mengatakan bahwa “rasio solvabilitas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu mampu kewajibannya dalam membayar utang secara tepat waktu”.

Konsep Pertumbuhan Laba

Menurut Nurhadi (2011:141) menyatakan bahwa “pertumbuhan laba adalah laba yang menunjukkan presentase naik atau turunya laba yang dapat dihasilkan perusahaan”. Sementara menurut Darsono (2014:67) mengatakan bahwa “pertumbuhan laba merupakan pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kondisi kinerja perusahaan juga baik, jika kondisi ekonomi baik pada umumnya pertumbuhan perusahaan baik”.

Konsep Laporan Keuangan

Menurut Hery (2015:3) mengatakan bahwa laporan keuangan merupakan “produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengkhitisan data transaksi bisnis”. Kemudian menurut Kasmir (2008:7) mengatakan bahwa laporan keuangan adalah “laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.

Hubungan Rasio Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba

Munawir (2010:239) bahwa Rasio *leverage* atau solvabilitas yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui aktiva yang dimiliki perusahaan setelah dikurangkan hutang perusahaan pada periode tertentu. Pada tahun 2015-2019 menunjukkan bahwa *current ratio* perusahaan semakin lama semakin menurun tetapi perusahaan masih menunjukkan bahwa mempunyai kemampuan dalam memenuhi kewajiban secara jangka pendek.

Hubungan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba

Menurut Munawir (2010:240) mengatakan bahwa rasio profitabilitas yaitu rasio yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan yang diperoleh berdasarkan dari hasil operasional perusahaan yang mempunyai kemampuan, maka untuk memperdiksi laba pada tahun selanjutnya akan lebih baik dari sebelumnya. Dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa perusahaan mengalami penurunan laba bahkan terjadi kerugian pada tahun 2018.

Hubungan Rasio Likuiditas Terhadap Pertumbuhan laba

Munawir (2010:71) bahwa Rasio likuiditas digunakan untuk menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek dan akan mudah dalam membantu management untuk mengecek efisiensi modal kerja yang digunakan perusahaan demi untuk memperoleh laba tahun-tahun yang akan datang. Dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa perusahaan sanggup memenuhi kewajiban secara jangka panjang.

Penelitian Terdahulu

Ninin Non Ayu Salmah & Sri Ermeila (2018) dengan judul “analisis Pertumbuhan Laba Perusahaan Perdagangan Eceran Berdasarkan Rasio Keuangan Di Bursa Efek Indonesia”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah rasio-rasio keuangan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan perdagangan eceran pada Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial. penelitian ini secara simultan, rasio-rasio keuangan yang terdiri dari *current ratio*, *debt to asset ratio*, *return on asset* dan *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan perdagangan eceran pada Bursa Efek Indonesia.

Sri Fatma Handayani (2019) dengan judul “analisis profitabilitas dan rasio aktiviatas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profitabilitas, rasio aktiviatas dan laba serta pengaruh profitabilitas dan rasio aktiviatas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang dilihat dari rata-rata Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM).

Ima Andriyani (2015) dengan judul “analisis rasio keuanagan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, menemukan pengaruh (*current ratio*, *debt to asset ratio*, *total asset turnover* dan *return on asset*) terhadap pertumbuhan laba secara parsial maupun simultan pada

perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dengan rentang waktu tahun 2010-sampai 2013.

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang digunakan lalu menggambarkan dan menganalisis secara tepat tentang hal-hal yang telah ditemukan yang menunjukkan keadaan suatu objek yang diteliti sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami. Data yang digunakan di peroleh dari data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT. Indocoment Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2015-2019.

Untuk mengetahui pertumbuhan laba PT. Indocoment Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2015-2019 maka peneliti melakukan berbagai pedoman model pendekatan dalam analisis laporan keuangan PT. Indocoment Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2015-2019 dengan menghitung rasio. Maka metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1). Analisis rasio likuiditas (CR); (2). Analisis rasio solvabilitas (DER); dan (3). Analisis rasio profitabilitas (NPM); (4). Pertumbuhan laba dan (5). Trend kuadratik yang digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba pada tahun-tahun selanjutnya.

1. *current ratio*

Untuk menilai dan mengetahui utang jangka pendek perusahaan salah satunya dengan membandingkan aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Menurut Mahaputra (2012), rumus untuk mencari *current ratio* ini yaitu:

$$CR = \frac{CR}{KL}$$

Keterangan :

CR : *current ratio*

KL :kewajiban lancar

Menurut kasmir (2010:144) bahwa “standar kriteria yang digunakan dalam *current ratio* yaitu sebanyak 2 kali sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan itu baik, perusahaan akan dikatakan kurang baik ketika berada dibawah kriteria”.

2. *Debt to Equity Ratio*

Dalam mengetahui dan menilai utang jangka panjang sebuah perusahaan maka salah satunya cara dengan membandingkan total kewajiban dengan total ekuitas sebuah perusahaan. Menurut Mahaputra (2012), rumus yang akan digunakan untuk menghitung rasio ini yaitu:

$$DER = \frac{TK}{TE}$$

Keterangan :

DER : *Debt to Equity Ratio*

TK : Total Kewajiban

TE : Total Ekuitas

Menurut Kasmir (2008:156) bahwa “kriteria yang digunakan dalam mengukur rasio ini yaitu sebesar 80%, jika hal ini berada diatas rata-rata maka perusahaan dianggap kurang baik. Perusahaan akan dikatakan baik ketika kriterianya dibawah 80%”.

3. *Profit margin ratio*

Dalam menilai profit suatu perusahaan, maka salah satu yang dilakukan dengan membandingkan laba setelah pajak dengan penjualan sebuah perusahaan tersebut. Menurut Mahaputra (2012), rumus yang akan digunakan dalam menghitung rasio ini yaitu :

$$NPM = \frac{EAT}{S}$$

Keterangan :

NPM : *Net Profit Margin*

EAT : *Earning After Tax*

S : *Sales*

Menurut Kasmir (2010:199) bahwa “kriteria yang digunakan terhadap rasio ini yaitu ketika rata-rata industri 14 % sehingga hal itu dapat dikatakan perusahaan dalam keadaan baik”.

4. Trend kuadratis

Menurut Supangat (2010:246) mengatakan bahwa “Trend kuadratis adalah salah satu bentuk trend non linear yang nilai X nya berpangkat paling tinggi 2”. Setelah diketahui rasio keuangan perusahaan, maka untuk memprediksi pertumbuhan laba pada tahun-tahun yang akan datang dengan menggunakan trend kuadratis. Bentuk umum persamaan trend kuadratis adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + cX^2$$

Keterangan :

Y : nilai trend yang ditaksir

a : nilai konstantan atau nilai pada periode dasar

b,c : nilai koefisien atau nilai setiap perubahan pada periode tertentu

X, X² : variabel waktu atau unit periode yang dihitung dari periode tertentu

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada rasio likuiditas (*current ratio*) tahun 2015 dan tahun 2016 perusahaan memperoleh *current ratio* sejumlah 5 kali, tahun 2017 sebesar 4 kali dan tahun 2018 sampai tahun 2019 memperoleh *current ratio* sebesar 3 kali. Hal itu menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan dalam membayar kewajiban secara jangka pendek.

Pada rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*) bahwa perusahaan memperoleh *debt to equity ratio* pada tahun 2015 sebesar 16%, tahun 2016 sebesar 15%, tahun 2017 sebesar 17 % dan tahun 2018 sampai tahun 2019 sebesar 20%. Hal ini menunjukkan perusahaan bahwa mempunyai kemampuan dalam membayar kewajiban secara jangka panjang.

Pada rasio profitabilitas (*net profit margin*) menunjukkan perusahaan bahwa belum bisa dikatakan mampu mempunyai kemampuan dalam memperoleh profit sebab dari tahun ketahun mengalami penurunan bahkan dari tahun 2018 mengalami kerugian dalam memperoleh profit.

Pada memprediksi pertumbuhan laba perusahaan dari tahun 2020 sampai 2024 menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan dalam memperoleh keuntungan

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang rasio likuiditas (*current ratio*), rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*) menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan dalam memenuhi kewajiban baik secara jangka pendek maupun secara jangka panjang sedangkan rasio profitabilitas (*net profit margin*) mengalami penurunan keuntungan dari tahun ketahun bahkan mengalami kerugian pada tahun 2018. Untuk memprediksi pertumbuhan laba perusahaan dari tahun ketahun menunjukkan bahwa akan memperoleh keuntungan yang semakin lama semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2011. *Pengantar Manajemen Keuangan, Cetakan Kesatu*. Bandung: Alfabeta.
- 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Handayani, Fatma Sry.(2019) *Pengaruh Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*.JOM FISIP Vol. 6, Edisi II.
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.

- Andriyani, Ima. 2015. *Analisis Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya. Vol.13.No.3.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Manahan. 2004. *Manajemen Operasional (Opration Management)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Munawir.2007. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir.2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Ninin, Salmaha dan Sri, Ermeilab. (2018). *Analisis Pertumbuhan Laba Perusahaan Perdagangan Eceran Berdasarkan Rasio Keuangan Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya.Vol.16,no.2.